

PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN BAGI ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)

Herawati¹⁾, Mukhlizul Hamdi²⁾, Kasman Karimi³⁾, Arie Frinola Minovia⁴⁾, Resti Yulistia⁵⁾

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: herawati_devopi@yahoo.com

ABSTRAK

Setiap sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan mencetak generasi pemimpin penerus bangsa, perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan sikap kepemimpinan pada diri peserta didik seperti menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk menjadi seorang pemimpin, membuat siswa untuk dapat menjadi pemimpin dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri, serta membuat siswa berani menunjukkan kemampuannya. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah, dalam organisasi tersebut siswa dapat melatih jiwa kepemimpinannya dan juga merupakan tempat untuk memberikan latihan kepemimpinan, dan kegiatan ekstra kulikuler. OSIS juga merupakan salah satu organisasi yang penting dalam memajukan lembaga pendidikan yang ada sehingga sangat penting sikap kepemimpinan yang baik dalam diri setiap pengurus OSIS. Fenomena yang dihadapi oleh organisasi OSIS yang ada di SMA.N 1 Lubukbasung pada saat ini adalah lemahnya kepemimpinan dari pengurus OSIS. Kenyataan yang terjadi disekolah-sekolah sekarang ini banyak peserta didik yang tidak puas dengan kepemimpinan pengurus OSIS, Seperti pengurus OSIS yang kurang professional, tidak faham dengan organisasi dan tidak menjalankan tugas-tugas sesuai dengan jabatan dan bidang yang diberikan kepadanya, rendahnya kemampuan komunikasi dan rendahnya kedisiplinan para pengurus OSIS. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan mitra tersebut diatas, maka dilaksanakan tiga kegiatan yaitu : Pertama Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), kedua memberikan Pelatihan Motivasi “Kiat sukses untuk belajar di sekolah dan trik untuk memilih Perguruan Tinggi”, ketiga memperkenalkan kegiatan kemahasiswaan yang ada di Perguruan Tinggi khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Disamping pelatihan, dari hasil PKM ini juga diharapkan dapat menghasilkan artikel yang dapat dipublikasikan di jurnal Nasional sehingga dapat dijadikan sebagai suatu rujukan/referensi.

Kata Kunci : *Organisasi siswa intra sekolah(Osis), Latihan Dasar Kepemimpinan, kiat sukses belajar disekolah.*

ABSTRACT

Every school in order to improve the quality of education, and produce the next generation of leaders for the nation, needs to make efforts to improve leadership attitudes in students such as fostering student confidence to become a leader, making students able to become leaders and be responsible for themselves. , and make students dare to show their abilities. The Intra-School Student Organization (OSIS) is the only legal student organization forum in schools, in which students can train their leadership skills and it is also a place to provide leadership training and extra-curricular activities. OSIS is also an important organization in advancing existing educational institutions so it is very important that good leadership is in every OSIS administrator. The phenomenon currently being faced by the OSIS organization at SMA.N 1 Lubukbasung is the weak leadership of the OSIS board. The reality is that there are many students who are dissatisfied with the leadership of the OSIS board, such as the OSIS board who are less professional, do not understand the organization and do not carry out tasks according to the position and field given to them, low communication skills and low Discipline of the OSIS administrators. To provide solutions to the partner problems mentioned above, three activities were carried out, namely: First, Basic Intra-School Student Organization Leadership Training (OSIS), second, providing Motivational Training "Tips for success in studying at school and tricks for choosing Higher Education", and third, introducing student activities in universities, especially in the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University. Apart from training, the results of this PKM are also expected to produce articles that can be published in national journals so that they can be used as a reference.

Keywords: *Intra-school student organizations (Osis), Basic Leadership Training, tips for successful learning at Schoo*

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia (Harmita Dian Nastiti & Totok Suyanto, 2016). Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia tidak hanya mengutamakan perkembangan aspek kognitif atau pengetahuan peserta didiknya saja, tetapi juga mengutamakan perkembangan individu sebagai pribadi yang unik secara utuh (Nawawi Hadari, 2006). Oleh karena itu setiap satuan pendidikan memberikan layanan yang dapat memfasilitasi perkembangan pribadi peserta didik secara optimal. Lebih lanjut, setiap individu pasti memiliki potensi, keterampilan ataupun bakat dalam segala hal yang berbeda-beda, khususnya dalam memimpin kelompok organisasi ataupun dirinya sendiri. Semua itu tidak terlepas dari peran orang lain dalam kehidupan setiap pemimpin, tanpa orang-orang yang mau bekerjasama dan mendorong kita untuk bisa menjadi pemimpin semua kemampuan, keterampilan, potensi serta bakat yang ada didalam diri setiap individu tidak akan bisa muncul dan berkembang dengan optimal.

Setiap sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dan mencetak generasi pemimpin penerus bangsa, perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan sikap kepemimpinan pada diri peserta didik seperti menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk menjadi seorang pemimpin, membuat siswa untuk dapat menjadi pemimpin dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri, serta membuat siswa berani menunjukkan kemampuannya (Rivai, Vaithzal, 2013).

George R. Terry (Winardi 2005: h.343) mengatakan “kepemimpinan adalah hubungan dimana seseorang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama secara suka rela dalam mengusahakan (mengerjakan) tugas-tugas yang berhubungan, untuk mencapai hal yang diinginkan pemimpin tersebut”. Setiap guru hendaknya menyadari bahwa banyak peserta didik yang krisis akan kepercayaan dirinya atas kemampuan dirinya menjadi pemimpin ataupun menjalankan kepemimpinan.

Kepemimpinan bukanlah hal yang mudah bagi setiap pelajar yang memulai berorganisasi terutama organisasi sekolah. Dalam pembentukan kepemimpinan setiap insan membutuhkan langkah-langkah pasti untuk mewujudkan pelajar yang berkredibilitas tinggi bukan dalam teori saja, melainkan aspek moral, keagamaan dan kemasyarakatan sehingga dibutuhkan wadah dalam bentuk pelatihan yang sempurna guna meningkatkan kualitas para pengurus OSIS yang ada pada sekolah (Suyatminah, 2013). Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) membutuhkan seorang pemimpin yang dapat menjadi agen perubahan, pembina dan pemberi motivasi bagi siswa di dalam sekolahnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah (Shandi Irawan, 2011).

Setiap sekolah memiliki organisasi internal sekolah untuk siswa siswinya, organisasi tersebut adalah “OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah). OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah”. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada diluar sekolah. OSIS juga merupakan tempat untuk memberikan latihan kepemimpinan, dan ekstrakurikuler, karena OSIS merupakan salah satu organisasi yang penting dalam memajukan lembaga pendidikan yang ada sehingga sangat penting sikap kepemimpinan yang baik dalam diri setiap pengurus OSIS (Dyah Nursanti, 2013).

Fenomena yang dihadapi oleh organisasi OSIS pada saat ini adalah lemahnya kepemimpinan dari pengurus OSIS. Kenyataan yang terjadi disekolah-sekolah sekarang ini banyak peserta didik yang selalu tidak puas dengan kepemimpinan pengurus OSIS, tetapi mereka sendiri tidak dapat menunjukkan pemimpin seperti apa yang mereka anggap pantas dan baik untuk menjadi pengurus OSIS. Seperti kasus yang sering terjadi disekolah-sekolah peserta didik banyak beranggapan pengurus OSIS yang tidak mengerti dan tidak menjalankan tugas-tugas sesuai dengan jabatan dan bidang yang diberikan kepadanya, rendahnya kemampuan komunikasi dan rendahnya kedisiplinan pengurus OSIS. Terkait dengan fenomena ini maka perlu diadakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang mana kegiatan ini berbentuk pendidikan, pelatihan, dan pembentukan watak bagi pengurus OSIS.

METODE

Dalam penelitian ini metoda yang digunakan berdasarkan tahapan pelaksanaan PKM yaitu ; 1. Tahapan Persiapan Pelatihan, Tahapan ini diawali dengan kunjungan dan survey awal, wawancara awal dengan kepala sekolah beserta guru, dan menyusun rencana kerja kegiatan PKM. Tahapan pelaksanaan PKM, pertemuan dengan Kepala Sekolah, Guru SMA 1 Lubuk Basung dengan Tim PKM Universitas Bung Hatta. Tanggal 1 maret 2023 Pada sesi ini dilakukan penyampaian maksud beserta tujuan kegiatan PKM sebelum sit-in ruang kelas yaitu; Penyampaian tiga pokok materi diruang kelas oleh ketua dan anggota PKM dalam bentuk ppt, dan para siswa yang hadir sebanyak 60 siswa melakukan diskusi terhadap materi yang telah paparkan didampingi oleh Tim PKM. Saat tahapan sesi diskusi berlangsung para Tim PKM memberikan beberapa kuis kuis berhadiah sehingga komunikasi berjalan dua arah dan diikuti dengan penuh semangat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini sudah dilaksanakan oleh Tim PKM di SMA Negeri No 1 Lubukbasung yang beralamat dijalan Sampan Lubuk Basung kabupaten Agam. Peserta pelatihan adalah para pengurus OSIS SMA N 1 Lubukbasung sebanyak 60 orang siswa. Adapun Roundawn acara adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Roundawn Acara

Jam	Aktivitas	Keterangan
8.45 - 9.00	Pembukaan	MC
9.00 - 9.15	Sambutan Wakil Kepsek	Wakil Kepsek -Kesiswaan
9.15- 9.30	Sambutan Ketua Tim	Ketua TIM PKM
9.30-10.00	Narasumber 1	Kasman Karimi.SE.MSi & Herawati.M.SE.MSi.AK.CA
10.00-10.30	Narasumber 2	Mukhlizul Hamdi.SE.MSi.Ak.CA & Arie Frinola Minovia.SE.MSi.
10,30-11.00	Narasumber 3	Resti Yulistia Muslim SE.MSi.Ak.CA dan Aditya
11.00-12.30	Diskusi	Panitia
12.30	Penutupan/foto bersama	Panitia

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 8 Maret 2023 yang dimulai dari jam 8.45 sampai jam 12.30 yang dihadiri oleh Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan dan para

pengurus Osis SMA N 1 Lubukbasung sebanyak 60 orang. Tim PKM terdiri dari 5 orang dosen dan 1 orang Ketua BEM. Kegiatan dilaksanakan sesuai rundown acara diatas dengan 5 orang narasumber dengan tiga materi yaitu :

1. Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
2. Pelatihan Motivasi “Kiat sukses untuk belajar di sekolah dan trik untuk memilih Perguruan Tinggi” untuk jenjang lanjutan setelah tamat di SMA.
3. Memperkenalkan kegiatan kemahasiswaan yang ada di Perguruan tinggi khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Kegiatan ini disambut baik pihak sekolah karena permasalahan yang selama ini dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan pengurus Osis terhadap *leadership* dapat teratasi dengan adanya pelatihan ini. Pelatihan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan, menumbuhkan semangat kepemimpinan, menumbuhkan dan mengembangkan daya fikir yang kritis, membentuk kepribadian generasi muda yang berkarakter dan meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian.

Kegiatan ini diikuti dengan penuh semangat oleh siswa para Pengurus Osis karena disamping mereka memperoleh pengetahuan juga diselingi dengan kuis kuis hadiah sehingga komunikasi berjalan dua arah. Bagi pihak Perguruan Tinggi kegiatan ini merupakan salah satu tugas dosen sebagai pelaksana dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Diharapkan sinergi ini akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.



Gambar 1. Penyambutan kedatangan tim PKM dari padang oleh pihak sekolah



Gambar 2. Suasana pelaksanaan PKM



Gambar 3. Penyampaian materi oleh ketua BEM FEB



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Tim PKM



Gambar 2. Foto bersama

Kepemimpinan setiap individu dapat dibentuk sejak di keluarga dan di sekolah. Sekolah sebagai tempat pendidikan dan pembinaan kepribadian dan mental anak didik melalui pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja oleh guru, melalui sikap, gaya dan macam-macam penampilan kepribadian dan kode etik guru. Dapat dikatakan bahwa kepribadian dan kode etik guru akan lebih berpengaruh daripada penampilan dan ilmunya, terutama pada peserta didik usia kanak-kanak dan remaja. Sehingga sangat perlu memberikan proses pembelajaran khususnya sikap kepemimpinan melalui organisasi yang ada disekolah.

Pelatihan yang berkaitan dengan kepemimpinan /*Leadership* pada pengurus Osis melibatkan semua pengurus Osis dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan dasar tentang *leadership*, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, Menumbuhkan semangat dan jiwa kepemimpinan, menumbuhkan dan mengembangkan daya fikir yang kritis, membentuk kepribadian generasi muda yang berkarakter dan meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian (Wartika, Yuana & Triwahyuningsig, 2014).

Disamping memberikan pelatihan kepemimpinan juga pentingnya memberikan pelatihan “Kiat-kiat sukses belajar di sekolah” dan “Kiat memilih Perguruan Tinggi yang baik” dan terakhir memperkenalkan kegiatan kemahasiswaan di Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Bung Hatta seperti Himpunan mahasiswa Jurusan, DPM., BEM dan UKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kepemimpinan adalah cara seseorang untuk mempengaruhi orang lain sehingga orang tersebut mau berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan bukanlah hal yang mudah bagi

setiap pelajar yang memulai berorganisasi terutama organisasi sekolah. Dalam pembentukan kepemimpinan setiap insan membutuhkan langkah-langkah pasti untuk mewujudkan pelajar yang berkredibilitas tinggi bukan dalam teori saja, melainkan aspek moral, keagamaan dan kemasyarakatan sehingga dibutuhkan wadah dalam bentuk pelatihan yang sempurna guna meningkatkan kualitas para pengurus osis yang ada pada sekolah. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) membutuhkan seorang pemimpin yang dapat menjadi agen perubahan, pembina dan pemberi motivasi bagi siswa di dalam sekolahnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah

Kegiatan ini disambut baik oleh pihak sekolah karena permasalahan yang selama ini dihadapi yaitu kurangnya pengetahuan pengurus osis terhadap *leadership* dapat teratasi dengan adanya pelatihan ini. Bagi pihak perguruan tinggi kegiatan ini merupakan salah satu tugas dosen sebagai pelaksana dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Diharapkan sinergi ini akan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komari dan Cepi Iratna. (2005). *visionary Leadership, Menuju sekolah Efektif*. Jakarta : Bumi aksara
- Alenmarlis. (2010). *Informasi tentang Organisasi Siswa Intra Sekolah*. (Online).<http://alenmarlissmpn1gresik.wordpress.com/2010/10/16/informasitentang-organisasi-siswa-intra-sekolah-osis/>.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. (2008). *Pedoman Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah*. Depdiknas: Jakarta.
- Dyah Nursanti. (2013). *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Negeri di Kabupaten Magelang*. (<https://eprints.uny.ac.id/23960/>)
- George R. Terry, *Principles of Management*, diterjemahkan oleh Dr. Winardi Azas-azas Manajemen, (Bandung: Alumi, 1986), h. 343
- Harmita Dian Nastiti & Totok Suyanto. (2016). *Implementasi Nilai-nilai Demokrasi dalam Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMA Khadijah Surabaya*. (<https://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=426963>)
- Nawawi, Hadari (2006). *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan.
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, I. S dan Pratiwi A. (2005). *Sukses dengan Soft Skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan ITB.
- Rivai, Vaithzal. (2013). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Edisi 3. (Jakarta Rajawali Pres
- Shandi Irawan. (2011). *Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMA Negeri 4 Depok* (<http://repository.iunjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4789/1/10376-SHANDI%20IRAWAN->

FITK.PDF)

Soetopo, Hendyat. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Suyatminah. (2013). Peran Kepemimpinan Transformasional dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Guru TK PNS Se-Kecamatan Bantul. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 2(2): 18-24.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahab, Azis. (2008). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan (Telaah terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

Wartika, Yuana & Triwahyuningsig. (2014). Partisipasi Siswa dalam Kegiatan OSIS di SMK Diponegoro Banyuputih Batang Jawa Tengah (<http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/10674>)